

Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay***Ramah Harnung Setiyawati^{1✉}, Endang Masitoh², Anita Wijayanti³**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji serta menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap audit delay pada 41 perusahaan sub Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan software SPSS 21 untuk menganalisis data. Oleh karena itu diperoleh hasil adanya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit delay, sedangkan tidak ada pengaruh pada solvabilitas terhadap audit delay.

Kata kunci: Audit delay; profitabilitas; solvabilitas; ukuran perusahaan

The effect of profitability, solvability, firm size on audit delay**Abstract**

This study was conducted to examine and analyze the effect of profitability, solvency, firm size on audit delay in 41 companies in the Consumer Goods Industry on the Indonesia Stock Exchange in 2019 to 2021. The study uses a quantitative approach and the use of multiple linear regression analysis which was processed with SPSS 21 software to analyze the data. The results of this study are the effect of profitability and firm size on audit delay, while there is no effect on solvency on audit delay.

Key words: *Audit delay; firm size; profitability solvability*

PENDAHULUAN

Laporan kinerja perusahaan di suatu *corporate* harus bersifat relevan dan tepat. Hal tersebut disebabkan karena laporan kinerja perusahaan menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang mana dapat menyampaikan informasi sebagai pembahasan proses pengambilan keputusan atas investasi pemilik modal. Oleh karena itu, perlu pencermatan lebih lanjut terhadap laporan kinerja perusahaan agar dapat dipertanggungjawabkan oleh para pemangku kepentingan.

Untuk menghindari informasi yang tidak akurat, laporan kinerja perusahaan harus disampaikan sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Penyampaian laporan kinerja perusahaan secara tepat waktu dapat menjadi patokan untuk menilai mutu *corporate* dan penawaran investor. Di sisi lain, penyampaian laporan kinerja perusahaan yang tidak tepat waktu dapat berdampak buruk untuk investor. Hal tersebut dikarenakan pesan yang diberikan oleh *corporate* tertunda karena situasi perusahaan yang sedang tidak baik (Saputra, 2020). Keterlambatan untuk menyelesaikan laporan keuangan oleh auditor yang mengaudit merupakan pengertian dari *audit delay*. Jarak antara penutupan tahun buku sampai tanda tangan laporan keuangan auditor merupakan cara untuk mengukur *audit delay* (Tuanakotta, 2015). Ada banyak hal yang mempengaruhi *audit delay*, diantaranya profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan.

Penelitian Akingunola et al., (2018) Hasmin (2018), sonny et al., (2019), Reza et al., (2019) dan Indriani (2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay sedangkan penelitian Cahyati & Anita (2019), Saputra (2020) dan Damanik et al., (2021) menyatakan tidak adanya pengaruh antarprofitabilitas dengan audit delay.

Kemudian penelitian Hasmin (2018), Saragih (2018), Reza et al., (2019), Durand (2019), Indriani (2020), Elvienne & Apriwenni (2020) dan Jing (2021) menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian Pangerapan (2019), Cahyati & Anita (2019) dan Saputra (2020) menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian Akingunola et al., (2018), Reza et al., (2019), Pangerapan (2019), Indriani (2020) dan Saputra (2020) menyatakan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* sedangkan penelitian Hasmin (2018), Annisa (2018), Damanik et al., (2021), Saragih (2018) dan Lai et al., (2020) menyatakan tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Penelitian-penelitian sebelumnya menemukan perbedaan hasil antarpelitian. Oleh karena itu, terdapat gap riset pada beberapa faktor yang sebenarnya mempengaruhi *audit delay*. Perbedaan-perbedaan ini menjadi dasar untuk analisa dan penelitian ulang berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang sedang terjadi. Penelitian ini menguji kembali “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* pada *corporate* sub industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021”.

Profitabilitas secara umum dinilai sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh profit dalam suatu waktu atau suatu periode. Semakin tinggi surplusnya profitabilitas suatu perusahaan, maka kesanggupan perusahaan dalam mendatangkan laba bagi perusahaan akan dinilai bagus atau tinggi. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Menurut penelitian Lianto & Kusuma (2010), Amani & Waluyo (2016), dan Suparsada & Putri (2017), bahwa tingkat profitabilitas dan hasil kinerja yang baik atau buruk dalam suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh dalam *audit delay*.

METODE

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel terikat & variabel bebas. Variabel yang dipengaruhi atau yang diakibatkan karena adanya variabel bebas merupakan pengertian dari variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini merupakan *audit delay*. Pengukuran penelitian ini menurut Tuanakotta (2015):

Audit Delay = Tanggal Audit – Tanggal Laporan Keuangan

Selanjutnya, variabel yang mempengaruhi variabel terikat merupakan pengertian dari variabel bebas. Di samping itu, variabel independen profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan *corporate* dalam memperoleh keuntungan menggunakan total modal (Rahmantio et al., 2018). Berdasarkan penelitian Languju et al., (2016) ROE dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Variabel solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan DAR. Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur perbandingan dana asset dengan dana hutang dari kreditur corporate. Berdasarkan penelitian Languju et al., (2016) Debt to Asset Ratio diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel ukuran perusahaan (UP)

Menurut Hartono (2015), ukuran suatu perusahaan diukur menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Total Asset}$$

Sumber data penelitian bersifat sekunder, dengan menggunakan responden perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jangka 2019 -2021. Penelitian ini menggunakan populasi manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel yang dipilih ialah perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan metode pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria. Instrumen penelitian berupa dokumentasi laporan keuangan (annual report) corporate sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2021. Program SPSS version 21,00 for windows digunakan untuk analisis data dan metode. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), serta ukuran perusahaan (X3) terhadap audit delay (Y) pada corporate sektor barang industry dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

Deskriptif statistic digunakan untuk menggambarkan data statistik seperti mengetahui nilai mean, sum, min, max, standart deviasi, range, variance dan lain – lain untuk mengukur distribusi data dengan skewness & kurtosis (Priyatno, 2014). Penggunaan deskriptif statistic pada penelitian ini untuk menggambarkan seluruh variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan. Deskriptif statistic disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.

	Uji Statistik Deskriptif				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	62	0,47	1,45	0,07	0,26
DAR	62	0,05	0,77	0,41	0,18
UP	62	25,40	32,80	28,34	1,57
<i>Audit Delay (AD)</i>	62	52,00	120,0	90,31	16,78

Penelitian dilakukan selama satu kali pengamatan, dengan metodenya menggunakan analisis regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y: Variabel dependen α: Konstanta
- X: Variabel independen β: Koefisien regresi
- ε: Kesalahan residual (*error*)

Tabel 2.
 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	198,015	35,472		5,582	,000
X1	-15,861	7,493	-,248	-2,117	,039
X2	11,373	10,912	,124	1,042	,302
X3	-3,928	1,275	-,368	-3,081	,003
Adjust R Square	0,180				
Sig. F	0,002				

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa:

$$\text{Audit delay (AD)} = -15,86 \text{ ROE} + 11,37 \text{ DER} - 03,92 \text{ UP}$$

Persamaan model regresi tersebut ditilik seperti penjelasan di bawah ini:

Nilai konstanta sebesar 198,01 menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas (ROE), solvabilitas (DAR) dan ukuran perusahaan (UP) dalam model konstan, maka nilai variabel audit delay ialah 198,01. Nilai koefisien dari variabel profitabilitas (ROE) sebesar 15,86 dengan nilai negatif, menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% profitabilitas (ROE) akan menurunkan audit delay sebesar 15,86. Koefisien dari variabel solvabilitas (DAR) sebesar 11,37 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% solvabilitas (DAR) akan meningkatkan audit delay sebesar 11,37. Besarnya nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan (UP) sebesar 03,92 dengan nilai negatif, menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% ukuran perusahaan (UP) akan menurunkan audit delay sebesar 03,92.

Hasil t table statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $62 - 3$ diperoleh hasil untuk t table sebesar 2,002 dan nilai signifikansi 0,039. Pada pengujian hipotesis 1, variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai t hitung $-2,117 < t$ table 2,002. Maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap audit delay pada corporate sektor industri barang konsumsi jangka waktu 2019 - 2021. Variabel hipotesis 2 yaitu variabel solvabilitas (DAR) dimana t hitung $1,042 < t$ table 2,002 dengan nilai signifikansi 0,302 yang berarti H2 ditolak dan H0 dititerima. Sehingga solvabilitas (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2019 - 2021.

Variabel hipotesis 3 ialah variabel ukuran perusahaan (UP) dimana t hitung $-3,081 < t$ table 2,002 dengan nilai signifikansi 0,003 yang berarti H3 dititerima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (UP) memiliki pengaruh terhadap audit delay perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2019 - 2021. Menurut hasil pengujian variabel profitabilitas (ROE), solvabilitas (DAR), ukuran perusahaan (UP) mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat yaitu audit delay dengan nilai 18%. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square 18% sedangkan pengaruh dari variabel lain sebesar 82%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kajian studi ini adalah agar dapat mengetahui variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan yang berhubungan dengan *audit delay*. Berdasarkan hasil pengujian empiris, beberapa variabel telah diusulkan dalam penelitian ini. Tidak semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis pertama sebagaimana tercantum pada tabel 4 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Akingunola et al., (2018), Hasmin (2018), sonny et al., (2019), Reza et al., (2019) dan Indriani (2020) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh profitabilitas dengan audit delay. Adanya desakan menyampaikan kabar baik kepada public sesegera mungkin menyebabkan corporate yang memiliki profitabilitas tinggi, memerlukan waktu pengauditan laporan keuangan yang lebih cepat. Hasil pengujian hipotesis kedua, seperti yang tersaji pada tabel 4 menunjukkan solvabilitas (DAR) tidak memiliki pengaruh audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal tersebut sesuai dengan Pangerapan (2019), Cahyati & Anita (2019) dan Saputra (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*. Hal ini disebabkan kegiatan

auditing oleh auditor dalam menguji saldo akun hutang yang tertera pada laporan keuangan tidak akan berbeda antara hutang yang tinggi maupun rendah karena pengujian saldo akun hutang perusahaan diperlukan ketelitian, kecermatan, dan kehati-hatian auditor. Hasil uji hipotesis pertama, sebagaimana tercantum pada tabel 4 diketahui ukuran perusahaan (UP) memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Penelitian ini sejalan dengan Akingunola et al., (2018), Reza et al., (2019), Pangerapan (2019), Indriani (2020) dan Saputra (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi audit delay. Hal ini dikarenakan adanya pengendalian internal yang baik yang dimiliki perusahaan besar dan ternama.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian telah menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* karena perusahaan tabel dewasa dan laba memiliki kelambatan laporan audit yang lebih tinggi. Selain itu, tidak adanya pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* karena besar kecilnya utang perusahaan yang diproksikan dengan DAR tidak akan berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran Perusahaan mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin memungkinkan perusahaan mengalami *audit delay*. Pada penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian. Oleh karena itu, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah populasi penelitian yang terbatas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jangka waktu 2019 – 2021 serta nilai koefisien determinan dalam penelitian ini 18%, hal ini menunjukkan masih ada 82% variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan keterbatasan yang diungkapkan oleh peneliti di atas, disarankan peneliti selanjutnya menggunakan populasi data perusahaan yang berbeda dan periode yang lebih lama. Pengembangan hasil penelitian menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* dan menggunakan teknik analisis data yang berbeda (*leverage & total asset turnover*) sangat disarankan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Damanik, A. C., Nainggolan, J., Simbolon, Y., & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 947–962.
- Durand, G. (2019). The determinants of audit report lag: a meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 44–75. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-1572>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 125–147. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>
- Gitman, L. . (2003). *Principle Of Management Finance Ten Edition*.
- Indriani, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- Jing, C. (2021). *Open Access Analysis of Corporate Governance and Solvency Mechanisms Against Audit Delay with Firm Size as moderating variable On Consumer Goods Sector Manufacturing Company On the Indonesia Stock Exchange*. 10, 176–182.
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Accounting*, 6(5), 851–858. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>
- Mappiasse, A. L. (2018). Bongaya Journal for Research in Accounting. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 1(1), 1–7.
- Oreoluwa Akingunola, R., Adedapo Soyemi, K., & Okunuga, R. (2018). Market forces. *Engineering*, 244(10), 23. <https://doi.org/10.7748/ns.15.8.14.s33>
- Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Rahman, M. M., Saima, F. N., & Jahan, K. (2020). The Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Empirical Evidence from Listed Textile Firms of Bangladesh. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 10(2), 23–31. <https://doi.org/10.13106/jbees.2020.vol10.no2.23>
- Reza Hanafi Lubis SE, M. S., Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M. S., & Chairani, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2), 44–50.
- Saputra, A. D. (2020). *2020 Saputra Irawan*. 4, 286–295.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>

- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Rahman, M. M., Saima, F. N., & Jahan, K. (2020). The Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Empirical Evidence from Listed Textile Firms of Bangladesh. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 10(2), 23–31. <https://doi.org/10.13106/jbees.2020.vol10.no2.23>
- Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15.
- Ritonga, M. (2014). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80641.
- S Ariska, RAE Susilawati, S. S. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 3 (1)*, 1(1).
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi4*.
- Shahnia, N. A., & Arthik Davianti. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2599–2651), 277.
- Silviyany, C. dan. (2021). Does the Implementation of Corporate Social Responsibility Have An Effect toward Profitability? *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12, 1221–1224.
- Simbolon, D., Saragih, R., & Lilia, W. (2019). Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015. *Jurnal Akrab Juara*.
- Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Violita, Yanuesti, R., & Sulasmiyati, S. (2017). *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar dibursa efek Indonesia*.
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>
- Yulita M Gunde, S. M. Dan M. H. R. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2303–1174), 4185–4194.